

Desain Maket Rekonstruksi Bangunan Gedung Pasar *Modern Grand Bangka City* (GBC) Semabung Lama Kota pangkalpinang

Wawan Setia Budi¹, Ahmad Ardhi Rizki ², Ananda Abdi Pratama³, Yayuk apriyanti⁴,
Endang S Hisyam⁵

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung

⁴[email corespondensi,yayukapriyanti26@gmail.com](mailto:yayukapriyanti26@gmail.com)

Article History

Received : 17/11/2023

Revised :17/11/2023

Accepted : 20/11/2023

Abstract :The development of a region is supported by the regional economy, one of which is the trade sector which is related to the market as a place for buying and selling transactions. Community interest, whether in their role as traders or buyers, is influenced by the facilities available in the market and the rental price of the place. The Grand Bangka City Modern Market in Selindung Lama Village has been a trade and business center for the past 12 years and the condition of the building is worrying. In order to arouse people's interest in visiting and carrying out buying and selling transactions, this modern market building needs to be reconstructed. As input for the Pangkalpinang City Government, a mock-up of the reconstruction of the Modern Market building was designed with facilities that could attract public interest. The method implemented is through preliminary stages, design stages and making mockups. With this model design, it becomes input for the Pangkalpinang City Government to reconstruct the Grand Bangka City Modern Market so that it can be reused by the community so that it can support the economy of Pangkalpinang City.

Keywords

Transaction, Modern Market, Regional Economy

Pendahuluan

Perkembangan perekonomian suatu daerah merupakan salah satu faktor yang menunjang bagaimana berkembang nya suatu daerah tersebut. Perekonomian daerah salah satunya dipengaruhi oleh proses transaksi jual beli seperti di pasar. Menurut perpres no.112 tahun 2007, Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Pemerintah sendiri menjadikan pasar sebagai kebijakan untuk menjamin ketersediaan pasokan dan serta stabilitas

harga bahan pangan bagi seluruh masyarakat. Pasar dapat berkembang dengan maju apabila masyarakat disekitar memiliki minat yang besar untuk melakukan transaksi jual beli baik perannya sebagai pembeli maupun perannya sebagai penjual. Peningkatan minat Masyarakat terhadap perdagangan harus diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas yang ada di pasar.

Pemerintahan daerah Kota Pangkalpinang berusaha meningkatkan perekonomian daerah salah satunya

September 2023 dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.

dengan cara membangun pasar modern yang terletak di Jalan Batu Kaldera Raya, Kelurahan Semabung lama. Kelurahan Semabung lama termasuk daerah yang perkembangannya cukup baik sehingga untuk mempermudah mencukupi kebutuhan masyarakat baik pangan maupun sandang dibutuhkan fasilitas pasar sebagai tempat transaksi jual beli. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat ini maka dibangunlah pasar *Modern Grand Bangka City* (GBC) sebagai sentra perdagangan dan bisnis di Kota pangkalpinang yang mulai digunakan pada tanggal 22 Juli 2011. Pasar *Modern Grand Bangka City* ini terletak di daerah yang strategis yang mudah dijangkau oleh masyarakat umum. Di awal pemanfaatan pasar modern ini banyak masyarakat yang datang dan melakukan transaksi di pasar modern ini. Tetapi setelah empat tahunan berjalan pasar modern ini sudah sepi tidak ada lagi transaksi jual beli. Hal ini dikarenakan harga sewa yang mahal yang harus dibayar oleh pedagang setiap bulannya ditambahnya sepi pengunjung. Kondisi lokasi dan bangunan gedung pasar modern yang diambil pada 27 Januari 2015 dapat dilihat seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi Lokasi dan Bangunan Gedung Pasar Modern GBC pada 27/1/2015

Setelah berjalan lebih kurang 12 tahunan sekarang kondisi lokasi dan bangunan gedung di pasar modern sangat memprihatinkan. Kondisi lokasi dan bangunan gedung pasar modern sekarang ini yang diambil dokumentasinya tanggal 5



Gambar 2. Kondisi Lokasi dan Bangunan Ruko di Pasar Modern GBC



Gambar 3. Kondisi Tempat Penjualan Ikan dan Sayur di Pasar Modern GBC

Melihat kondisi lokasi dan bangunan gedung pasar modern GBC ini sangat memprihatinkan sedangkan lokasi pasar modern GBC ini terletak ditempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat kelurahan Semabung Lama dan sekitarnya, maka timbul ide supaya nantinya pasar modern GBC ini dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat mencoba mendesain kembali atau merekonstruksi bangunan gedung pasar *Modern Grand Bangka City* dengan fasilitas yang dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi dan melakukan transaksi jual beli dan sebagai sentra perdagangan serta bisnis di Kota Pangkalpinang. Tujuan dari kegiatan ini menghasilkan desain rekonstruksi bangunan gedung Pasar *Modern Grand Bangka City* (GBC) sebagai masukan kepada Pemerintah Kota Pangkalpinang

untuk pengembangan Pasar *Modern Grand Bangka City*.

Metode Pelaksanaan

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan untuk mendesain rekonstruksi Pasar *Modern Grand Bangka City* agar desain yang dibuat mengandung unsur kreatif, inovatif dan mudah direalisasikan maka metode pelaksanaannya dilaksanakan dengan 2 (dua) tahapan yaitu:

- 1) Tahapan Pendahuluan
- 2) Tahapan Desain
- 3) Tahapan Pembuatan Maket

1) Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan pendahuluan ini kegiatan awal yang dilakukan adalah mencari informasi baik secara online maupun ketempat instansi yang terkait tentang Pasar *Modern Grand Bangka City*. Selain informasi tentang Pasar *Modern Grand Bangka City*, informasi lainnya adalah referensi terkait tentang pasar modern dan peraturan yang berhubungan dengan pasar sebagai acuan untuk mendesain bangunan gedung pasar ini. Tahapan selanjutnya adalah survei lokasi untuk mengetahui kondisi lokasi dan bagaimana keadaan gedung dan fasilitas yang ada di Pasar *Modern Grand Bangka City* dilanjutkan dengan pengambilan dokumentasi.

2) Tahapan Desain

Dari hasil survei lokasi, informasi yang didapat dan referensi yang ada maka selanjutnya dilaksanakan pembuatan desain untuk memvisualisasikan ide yang telah dibuat. Proses desain dilakukan menggunakan aplikasi AutoCAD untuk membuat gambar kerja 2D serta aplikasi *SketchUp* sebagai sarana visualisasi 3D.

3) Tahapan Pembuatan Maket

Dari hasil desain gambar 2D dan 3D tahapan selanjutnya adalah pembuatan maket yang sebelumnya dilakukan tahapan persiapan berupa belanja bahan maket dan persiapan perlengkapan serta bahan lain sebagai bahan pembantu.

Proses pembuatan maket dilakukan setelah adanya desain rencana yang telah dipersiapkan. Maket tersebut akan dibuat semirip mungkin dengan realitas bangunan dan lingkungan pada proyek. Langkah awal dalam pembuatan maket yaitu pembuatan lanskap. Lanskap dalam pembuatan maket terdiri dari dua bentuk yaitu lanskap yang berkontur (menonjol) dan lanskap yang tidak berkontur (datar). Kemudian langkah berikutnya yaitu sebagai berikut:

- a. Menyiapkan alat dan bahan
Adapun alat dan bahan yang perlu disiapkan antara lain yaitu kayu balsa strip, PVC board, miniatur figure, serbuk rumput halus, rumput lembaran/rumput sintesis, miniblock, miniature pohon, kertas beermat, dan lainnya.
- b. Gambar denah rencana
Untuk membuat skalanya, dapat menggunakan penggaris agar lebih akurat, Setiap detail bangunan, lapangan olahraga, taman rekreasi, jalan dan fasilitas lainnya harus dihitung dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan pengukuran dan nantinya denah dengan elemen tiga dimensi mempunyai ukuran yang tepat.
- c. Membuat Elemen tiga dimensi
Adapun elemen tiga dimensi tersebut yaitu sepertiga wang, ring basket, net dan elemen-elemen lainnya dapat dibuat dengan menggunakan kertas beermat, PV Cboard, karton board dan lainnya.

d. Menempelkan maket

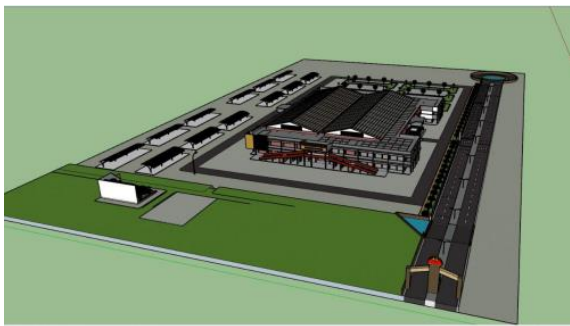
Untuk menempelkan elemen tiga dimensi, dapat menggunakan *double tape* atau lem cair agar elemen tersebut dapat berdiri tegak pada *PVC board* atau karton board. Tempel maket sampai bangunan beserta komponen lainnya menjadi rancangan miniatur yang indah.

e. Menutup maket dengan kaca

Setelah selesai, maket bangunan dimasukkan ke dalam kotak kaca agar terhindar dari kerusakan dan maket menjadi lebih awet.

Hasil dan Pembahasan

Hasil desain gambar rekonstruksi bangunan gedung Pasar *Modern Grand Bangka City* (GBC) ini buat dalam bentuk gambar 2D dan Gambar bentuk 3D. Desain rekonstruksi bangunan gedung Pasar *Modern Grand Bangka City* ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang dapat menarik minat masyarakat Kelurahan Semabung Lama maupun sekitarnya untuk melakukan transaksi jual beli. Desain Gambar rekonstruksi tersebut dapat dilihat dari Gambar 4 – Gambar 13.



Gambar 4. Desain Rekonstruksi Bangunan Gedung Pasar *Modern Grand Bangka City* (GBC)



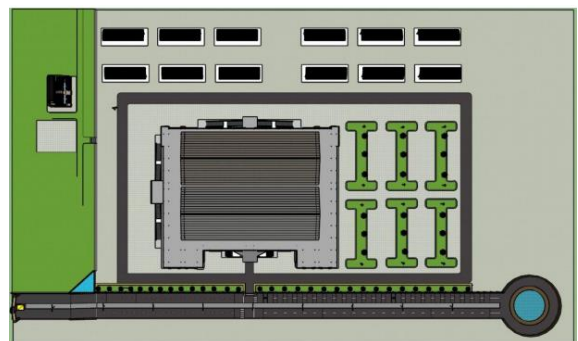
Gambar 5. Taman Belakang

Desain gambar keseluruhan dari bangunan gedung Pasar *Modern Grand Bangka City* dapat dilihat dari gambar 4 dan gambar 5 yang menunjukkan bahwa fasilitas untuk bangunan ini dilengkapi dengan gerbang pintu masuk keluar, bangunan utama pasar, taman, lahan parkir, cafeteria dan musholla. Fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan dari pengunjung pada saat melakukan transaksi jula beli sehingga dengan fasilitas ini dapat menarik minat masyarakat untuk datang berkunjung ataupun melakukan transaksi jual beli.



Gambar 6. Gerbang Masuk Pasar

Gerbang masuk dari pasar dapat dilihat dari gambar 6 yang menunjukkan icon dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sepintu sedulang.

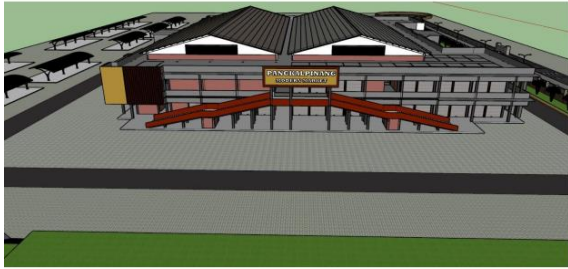


Gambar 7. Denah Tampak Atas

Bangunan gedung Pasar *Modern Grand Bangka City* ini dapat kita lihat dari dari tampak atas seperti yang diunjukkan pada gambar 7.



Gambar 8. Bangunan Utama, Lobby Pasar dan Gapura Pasar



Gambar 9. Bangunan Utama dan Lobby Barat

Bangunan utama dari Pasar *Modern Grand Bangka City* ini dapat dilihat dari gambar 8 dan gambar 9. Pada bangunan utama ini dilengkapi dengan tempat lobby pasar yang diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin menunggu atau beristirahat sementara. Bangunan utama ini juga dilengkapi dengan ruko-ruko tempat penjual kelontongan, petak atau lapak untuk penjual ikan dan sayur. Bangunan utama ini menggunakan atap supaya pada saat cuaca panas ataupun hujan baik penjual ataupun pembeli tetap terlindungi sehingga penjual dan pembeli merasakan nyaman untuk melakukan transaksi jual beli.



Gambar 10. Lahan Parkir

Fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh pengunjung maupun pedagang pada sebuah area pasar adalah lahan parkir yang

luas, sehingga pengunjung dapat menempatkan kendaraan yang mereka gunakan dengan aman dan nyaman. Lahan parkir yang cukup memadai untuk kebutuhan ini dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 11. Musholla

Pasar Modern ini juga dilengkapi dengan musholla sebagai tempat ibadah penganut agama islam yang dapat dilihat pada gambar 11. Musholla ini disediakan dengan tujuan supaya para pengunjung dan pedagang tidak perlu jauh-jauh untuk mencari tempat untuk melaksanakan sholat.



Gambar 12. Taman

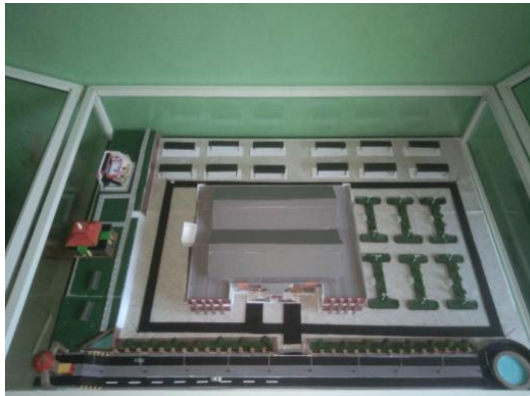


Gambar 13. Cafeteria

Fasilitas lain nya yang disediakan untuk menarik minat masyarakat Kelurahan Semabung Lama dan sekitarnya agar mau berkunjung dan melakukan

transaksi jual beli disediakan fasilitas berupa taman dan cafeteria seperti yang ditunjukkan pada gambar 12 dan gambar 13. Fasilitas ini disediakan dengan maksud agar *Pasar Modern Grand Bangka City* ini selain sebagai tempat perdagangan dan bisnis dapat dimanfaatkan juga sebagai tempat bersantai keluarga menikmati waktu dipagi hari maupun di sore hari bagi masyarakat Kota Pangkalpinang.

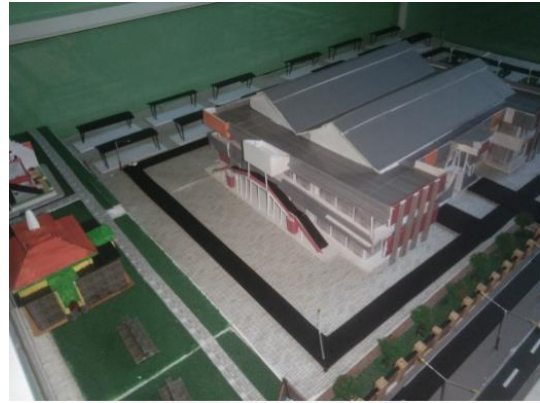
Gambar yang telah didesain dari gambar 4 sampai dengan gambar 13 diaplikasikan dalam bentuk maket yang dapat dilihat pada gambar 14– gambar 16.



Gambar 14. Tampak Atas Desain maket



Gambar 15. Tampak Samping Kanan Maket



Gambar 16. Tampak Samping Kiri Maket

Desain gambar dan maket rekonstruksi bangunan gedung *Pasar Modern Grand Bangka City* akan diserahkan kepada Dinas Pekerjaan Umum Kota Pangkalpinang. Faktor lain yang menjadi berkurangnya minat pedagang untuk berdagang di pasar modern ini adalah sewa ruko atau petak yang cukup mahal. Maka kami menyarankan kepada Instansi yang terkait untuk dapat meninjau kembali harga sewa tersebut dan disesuaikan dengan standar supaya para pedagang tertarik dan mau menyewa ruko dan petak yang ada di pasar modern ini dengan fasilitas seperti yang sudah didesain pada maket rekonstruksi ini.

Kesimpulan

Perekonomian suatu daerah akan meningkat bila kebutuhan masyarakat untuk sandang dan pangan terpenuhi dengan mudah. Salah satu cara agar tercapai hal tersebut dengan tersedianya seperti pasar sebagai tempat transaksi jual beli untuk mendapatkan kebutuhan sandang dan pangan dari masyarakat. *Pasar Modern Grand Bangka City* dapat diminati kembali oleh masyarakat apabila bangunan gedung tersebut direkonstruksi dengan fasilitas yang sudah disampaikan dan harga sewa ruko dan ditinjau kembali sesuai dengan standar.

Saran

Agar Pasar *Modern Grand Bangka City* yang berlokasi di Kelurahan Semabung Lama ini dapat diminati oleh pengunjung dan pedagang kembali kami meyarankan kepada pihak instansi yang terkait dapat meninjau kembali harga sewa dari ruko dan petak, harga sewa diharapkan disesuaikan dengan harga standar.

Daftar Pustaka

Arianty N (2013) Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Letak (lay out) dan Kualitas Pelayanan untuk Meningkatkan Posisi Twar pasar Tradisional. *Jurnal Manajemen & Bisnis* 13 (1) 18-29.

<https://bangka.tribunnews.com/2015/01/27/pasar-modern-pangkalpinang-kurang-terawat> diakses 13 November 2023

Nurani MF (2021) Toko Modern dan Tradisional Keadilan Regulasi. *Jurnal Humaniora Teknologi* 7(2)

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor.23 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengembangan, Penataan dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan dan Toko swalayan.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor.23 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengembangan, Penataan dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan dan Toko swalayan.

Sarwoko E (2008) Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional di wilayah Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 4 (2) 97-115.

Syarif M H (2022) Studi Penggunaan Media Pembelajaran Maket Pada mata Pelajaran Kontruksi Bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan* 8 (1).

Trenada D (2020) Studi Terhadap Validasi serta Manfaat Penggunaan Maket Dalam pembelajaran pada Mata Pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan* 6 (01)